

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus

Kota Kudus terkenal dengan sebutan “Kota Kretek” dan “Kota Industri”, Kabupaten Kudus adalah *kota religi* yang di dalamnya banyak berdiri lembaga pendidikan baik berupa sekolah/madrasah, pondok pesantren maupun perguruan tinggi. Ini merupakan aset daerah yang potensial untuk mengangkat nama sekaligus menjadikan Kabupaten Kudus lebih maju di banding daerah-daerah lain.

Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di Kota Kudus salah satunya Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus bermula ketika Kampus Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo pada tahun 1983 di Kudus yang berada di komplek pendidikan jalan Ahmad Yani dipindahkan ke komplek kampus baru di jalan Conge Ngembalrejo Bae Kudus. Perpindahan ini mengakibatkan tidak terpakainya Komplek Pendidikan Ahmad Yani dan oleh karena itu perlu upaya pemanfaatan komplek tersebut agar tidak rusak dengan sia-sia.

Pembinaan politis (saat itu adalah masa Orde Baru) lembaga pendidikan yang ada, terutama madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah swasta kiranya perlu adanya wadah atau lembaga yang bisa mengakomodir maksud tersebut. Atas petunjuk Bapak Soedarsono Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kudus saat itu, maka Drs. H. Moh. Basyar Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus bersama dengan DPD II GOLKAR Kabupaten Kudus mendirikan lembaga pendidikan dengan nama “YAYASAN ISLAMIC CENTER GOLKAR KUDUS” dengan Akta Notaris Nomor: 33/1983 dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Pelindung/pembina	: Bupati KDH TK. II Kudus
Penasehat	1. Suwondo Gurowo (Ketua DPD II GOLKAR Kab. Kudus) 2. Drs. M. Saleh Rosyidi (Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Kudus)
Ketua	: Drs. H. Moh. Basyar
Wakil Ketua	: 1. Suharto BA 2. Drs. M. Ridwan Mubasyir 3. Drs. M. Muchoyyar HS
Sekretaris	: Drs. H. Ali Rosyad HW
Wakil Sekretaris	: 1. Drs. Chandiq ZU 2. Drs. Masyharuddin
Bendahara	: H. Turiman Masykur
Wakil Bendahara	: Drs. Saifuddin Bachri
Anggota	: 1. Abdul Afif Sholih BA 2. Sugito Sururi

Pengurus yayasan menyelenggarakan rapat Pada tanggal 11 Mei 1983 bertempat di aula DPD II GOLKAR Kabupaten Kudus dengan agenda pokok merintis dan mempersiapkan berdirinya Madrasah Aliyah Negeri di Kudus. Keputusan-keputusan penting yang dihasilkan dalam rapat yaitu:

- a. Mendirikan Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) di Kudus dengan memanfaatkan lokasi komplek pendidikan jalan Ahmad Yani bekas Kampus IAIN.
- b. Mengajukan ijin operasional kepada Kepala Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah di Semarang.
- c. Membentuk panitia penerimaan murid baru Madrasah Aliyah Persiapan Negeri.

Berdasarkan SK Yayasan Nomor: 012/YIGG/1983 tanggal 01 Juni 1983 ditetapkan sebagai Pejabat Sementara (Pjs) Kepala Madrasah adalah Muchlis BA dan sebagai Kepala TU adalah Syairozi BA. Pendaftaran dibuka murid baru tahun pelajaran 1983/1984

ternyata mendapat sambutan positif dari masyarakat Kabupaten Kudus. Tercatat 120 anak mendaftar sebagai murid baru. Pemerintah mengakui keberadaan MAPN, melalui Kakanwil Depag Prop. Jateng mengeluarkan SK ijin operasional dengan Nomor: Wk/5-a/1819/1983 tanggal 20 Juli 1983. Pengakuan ini dikukuhkan lagi dengan SK Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama Nomor: Kep/E/PP.00.6/59/1984 tanggal 3 Maret 1984 dengan menetapkan MAPN menjadi Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Filial di Kudus.

Konsekwensi dari penetapan MAPN menjadi MAN Purwodadi Filial Kudus adalah beralihnya wewenang dan tanggung jawab pengelolaan yang semula dikelola oleh pengurus yayasan berganti dikelola oleh Kepala MAN Purwodadi. Untuk membantu memudahkan dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Kepala MAN Purwodadi menetapkan Drs. Ali Rosyad HW menjadi Kepala/Pimpinan MAN Purwodadi Filial di Kudus dengan SK Nomor: 917/MAN/IX/1983 tertanggal 8 September 1983. Sehubungan telah berakhirnya masa jabatan, pada bulan Januari 1988 Kepala MAN Purwodadi memberhentikan Drs. Ali Rosyad HW dari Pimpinan MAN Purwodadi Filial di Kudus. Selanjutnya mengangkat Drs. Achmad Fauzan menjadi pimpinan MAN Purwodadi Filial di Kudus.

Seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya MAN-MAN Filial, Menteri Agama melalui Keputusan Nomor: 137 Tahun 1991 membuka dan menegerikan MAN-MAN Filial yang ada di seluruh Indonesia. Begitu juga dengan MAN Purwodadi Filial di Kudus berubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kudus dan berdasarkan SK Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah Nomor: WK/1.B/KP.07.6/5472/1991 Tanggal 13 September 1991 menetapkan Drs. Syaifuddin Bachri sebagai pejabat Kepala MAN Kudus. Berhubung tahun 1992 Drs. Syaifuddin Bachri terpilih menjadi Anggota DPRD TK. II Kudus, maka sebagai gantinya diangkatlah Drs. Chamdiq ZU sebagai Kepala MAN Kudus berdasarkan SK Kanwil

Depag Provinsi Jawa Tengah Nomor: WK/1.B/KP.07.6/3132/1992
Tanggal 2 September 1992.

Keputusan Nomor: 64 tahun 1990, Menteri Agama Republik Indonesia mengalih fungsikan secara bertahap PGAN menjadi Madrasah Aliyah Negeri, dan berdasarkan Keputusan Nomor: 42 Tahun 1992 tanggal 1 Juli 1992 menegaskan alih fungsi PGAN di seluruh Indonesia menjadi Madrasah Aliyah Negeri. PGA Negeri Kudus yang berada di Prambatan Kidul berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri. Akibat perubahan ini di Kabupaten Kudus terdapat dua Madrasah Aliyah Negeri. Oleh sebab itu untuk memudahkan penyebutan dan pembedaan keduanya madrasah yang berada di Conge Ngembalrejo diberi nama Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus (MAN 1 Kudus) dan yang berada di Prambatan Kidul diberi nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus (MAN 2 Kudus).¹

2. Identitas Lembaga

- a. Nama Lembaga : Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus
- b. No. Statistik Lembaga : 131133190001
- c. No. Pokok Statistik Nas. : 20363067
- d. Alamat / No. Telp : Conge Ngembalrejo. Bae. Kudus / (0291) 434871
- e. Email : info@man01kudus.sch.id
- f. Tahun Berdiri : 1983
- g. Tahun Penegerian : 1991
- h. Nama kepala Lembaga : Drs. H. Suhamto, M.Pd.²

¹ Data diambil dari Dokumentasi Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, pada tanggal 06 September 2018, Pukul 08.20 WIB.

² Data diambil dari Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, pada tanggal 08 September 2018, Pukul 08.00 WIB.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus

Selama pelaksanaan proses pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai arah serta tujuan yang hendak dicapai. Adapun visi, misi serta tujuan dari MAN 01 Kudus dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MAN 01 Kudus juga merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasi dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Agama Islam. Adapun visi MAN 01 Kudus yang dirumuskan adalah sebagai berikut: *“Menjadi Madrasah Unggul Yang Berakhlakul Karimah”*.

b. Misi Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan agama Islam, dan ilmu pengetahuan teknologi secara Islami.
- 2) Membiasakan perilaku dan sikap cinta tanah air dan berkepribadian Indonesia.
- 3) Membiasakan sikap dan perilaku budaya Islami.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan ketrampilan yang berkesinambungan.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan di MAN 01 Kudus secara umum tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menjadikan peserta didik agar memahami agama dan Ilmu pengetahuan teknologi dan mengamalkannya dalam Kehidupan sehari-hari.
- 2) Menjadikan peserta didik yang cinta tanah air dan berkepribadian Indonesia.
- 3) Menjadikan peserta didik yang berbudaya Islami.
- 4) Menjadikan peserta didik yang berprestasi, terampil, sehat jasmani dan rohani.³

4. Struktur Organisasi

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, maka diperlukan adanya struktur Organisasi dengan fungsi sebagai penanggung jawab dalam setiap bidang pekerjaan. Sebagaimana yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus membentuk struktur organisasi mulai dari komite madrasah, kepala madrasah, sampai pada guru mapel dan penanggung jawab pada bidang ekstrakurikuler. Berikut ini adalah struktur organisasi sebagaimana observasi dan dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus⁴:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018

Komite Madrasah	:	Drs. Agus Mustofa			
Kepala Madrasah	:	Drs. H. Suhamto, M.Pd.			
Kaur TU	:	Agus Siswanto, S.HI., M.Pd.I			
Wakabid Akademik	:	Suhartoyo S.Pd., M.Sc			
Koord. Bid. KBM	:	Edy Noryanto Arief Rayhan	Koord. Perpustakaan	:	Drs. Romandon

³ Data diambil dari Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, pada tanggal 06 September 2018, Pukul 08.20 WIB.

⁴ Data diambil dari Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus tahun pelajaran 2017/2018, pada tanggal 12 September 2018, Pukul 07.30 WIB.

		S.Pd			
Koord. Bid. MGMP	:	H. Asy.ari S.Ag			
Wakabid Kesiswaan	:	Moh. Umar S.Pd, M.Pd			
Pembina OSIS	:	Hj. Erlina Hikmawati S.Pd	Koord. Bid. Seni	:	Sahid Anwar S.Ag
Koord. Bid. Pramuka	:	Siti Laela Shoimah Sri Laestari Ulfah S.Pd	Koord. Bid. PMR	:	Ulfa Khumaesaroh
Koord. Bid. Olahraga	:	Adi Mardiyanto Utomo S.Pd			
Wakabid Humas	:	Noor Faiz S.Pd			
Koord. Bid. Agama	:	Drs. Akhmad Fatoni			
Koord. Bid. Publikasi (Tim Website)	:	Drs. Naqibul Arif Syaikhurrozy S.Kom			
Wakabid Sarana Prasarana	:	Akhmad Marzuqi S.Pd			
Koord. Bid. Laboratorium	:	Drs. Noor Kholis			
Koord. Bid. UKS	:	Etty Mutammimah S.Ag			
Guru BK	:	Budi Santi S.Ag, M.Pd			
		Etty Mutammimah S.Ag			
		Ummiyati S.Pd			
Wali Kelas					
Guru Mapel					

5. Data Pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Pendidik merupakan tanggung jawab sebagai pengajar, maka sangat dibutuhkan orang-orang yang profesional dalam kegiatan mengajar serta mengkondisikan kelas sebagai tempat kegiatan belajar

mengajar. Artinya, profesionalisme guru merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar secara signifikan, yang menunjukkan keprofesionalan itu adalah kesesuaian riwayat pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu.

Pegawai Administrasi merupakan salah satu bagian tenaga kependidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari efektifitas program madrasah. Tenaga administrasi madrasah merupakan *non teaching staff* dikenal dengan sebutan staff tata usaha (TU) yang bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di madrasah melalui layanan administrasi guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di madrasah. Secara lebih jelasnya, deskripsi pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus terdapat pada tabel dibawah ini:

a. Data Guru

Tabel 4.2
Data Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018⁵

No	Mapel	Jml	Status		Pendidikan guru					Mac h/M isma ch	Ke Ku ran gan
			Pns/nip	Gu ru no n pn s	S L T A	D 2	D 3	S1	S2		
			150	130							
1	Matematika	7	5		2			6	1		
2	Fisika	3	2		1			3			
3	Kimia	3	3					2	1		
4	Biologi	3	3					2	1		
5	Ekonomi	3	3					3			
6	Geografi	2	1		1			1	1		
7	Olahraga	4	2		2			4			
8	Pkn	2	2					2			
9	B. Indonesia	5	5					3	2		

⁵ Data diambil dari Dokumentasi Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, pada tanggal 12 September 2018, Pukul 07.30 WIB.

10	B. Inggris	6	5		1			5	1		
11	Seni Budaya	3	1		2	1		2			
12	Sej. Nasional	3			3			2	1		
13	Fiqih	2	2					2			
14	Aqidah Akhlak	4	4					-	4		
15	Alqur'an Hadits	2	2					1	1		
16	Bhs. Arab	3	2		1			3			
17	SKI	1	1					1			
18	BK	3	2		1			2	1		
19	SOS	3	3					3			
20	TIK	2			2			2			
20	Bahasa Jawa	1			1			1			
21	Keterampilan	2			2			2			
Jumlah		67	48		19	1		52	14		

b. Data Pegawai Administrasi

Tabel 4.3
Data Pegawai Administrasi Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018⁶

Jenis Pegawai	Jml	Status		Pendidikan Terakhir					Kekurangan
		PNS	Non PNS	SLTA	D2	D3	S1	S2	
TU	18	5	13	14	-	1	3	-	

6. Data Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus

Peserta didik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus selain siswanya berasal dari Kudus juga ada yang berasal dari luar Kudus. Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 mempunyai siswa 1.102 siswa, dengan perincian sebagai berikut:⁷

⁶ Data diambil dari Dokumentasi Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, pada tanggal 12 September 2018, Pukul 07.30 WIB.

⁷ Data diambil dari Dokumentasi Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, pada tanggal 13 September 2018, Pukul 09.38 WIB.

Tabel 4.4
Data Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jml Kelas	Jml Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
X	10	350	95	255
XI	10	375	104	271
XII	10	377	94	283
Jumlah	30	1102	293	809

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana madrasah merupakan faktor penting untuk menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut dapat dibedakan atas beberapa kategori-kategori yakni sarana yang bersifat fisik seperti tanah dan bangunan, mebel dan perlengkapan administrasi dan sarana penunjang seperti sumber air. Masing-masing sarana dan prasarana tersebut tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi satu sama lain harus saling menunjang agar tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

a. Data Tanah dan Bangunan

Luas lahan yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Jumlah tanah yang dimiliki 12.192 M²
- 2) Jumlah tanah yang sudah bersertifikat atas nama Pemerintah RI c.q Kementerian Agama 0 M²
- 3) Jumlah tanah yang belum bersertifikat 6870 M²
- 4) Tanah hak pakai milik Pemda 5322 M²
- 5) Luas bangunan seluruhnya 3196 M².

⁸ Data diambil dari Dokumentasi Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, pada tanggal 13 September 2018, Pukul 09.38 WIB.

b. Ruang dan Gedung

Tabel 4.5
Data Ruang dan Gedung Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Jenis	Lokal	M ²	Kondisi (lkl)		Kekurangan
				Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	29	2088	29	-	
2	R. Kantor / TU	1	63	1	-	
3	R. Kepala	1	21	1	-	
4	Ruang Guru	1	144	1	-	
5	R. Perpustakaan	1	100	1	-	
6	R . Lab	3	216	3	-	
7	R . Ketrampilan	1	96	1	-	
8	Aula	-	-	-	-	
9	Musholla	1	100	1	-	
10	R . UKS	1	24	1	-	
11	R. Fitness	1	40	1	-	
12	Halaman/Upacara	1	1200	1	-	

c. Data Peralatan dan Inventaris Kantor

Tabel 4.6
Data Peralatan dan Inventaris Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Jenis	Unit	Kondisi (lkl)		Kekurangan
			Baik	Rusak	
1	Mebelair	125	125	-	
2	Mesin Ketik	1	1	-	
3	Telepon Lokal/Interlokal	2	2	-	
4	Interkom	4	4	-	

5	Faximile	1	1	-	
6	Samb. Air PDAM	1	1	-	
7	Sumber Air Sumur	1	1	-	
8	Komputer R. LAB I	41	41	-	
9	Komputer R. LAB II	41	41	-	
10	Komputer R. LAB BHS	1	1	-	
11	Komputer R. Multi	1	1	-	
12	Komputer R. Guru	3	3	-	
13	Komputer R. TU	3	3	-	
14	Komputer R. BK	1	1	-	
15	Komputer R. OSIS	1	1	-	
16	Kend. Roda-2	1	1	-	
17	Kend. Roda-4	1	1	-	
18	Peralatan Lab	6	6	-	
19	Sound sistem	2	2	-	
20	Sar. Olahraga	1	1	-	
21	Sar. Kesenian	2	2	-	
22	Peralatan UKS	1	1	-	
23	Peralatan Ketrmp	6	6	-	
24	Daya Listrik Gdg A	54.000 VA	-	-	
25	Daya Listrik R. BK	3.500 VA	-	-	
26	Daya Listrik R. Naskah	11.000 VA	-	-	
27	Daya Listrik Kantin	1.200 VA	-	-	
28	Meja Siswa	600	600	-	
29	Kursi Siswa	1200	1200	-	
30	Meja Guru (Kelas)	30	30	-	

31	Kursi Guru (Kelas)	30	30	-	
32	Laptop	66	66	-	

8. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus

a. Program Kurikulum

Struktur kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang selama tiga tahun, mulai kelas X sampai XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran pengorganisasian kelas di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus. Saat ini di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus baru tersedia 2 jurusan, yaitu penjurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan untuk saat ini dibuka boarding school untuk siswa-siswi tahfid di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus.

Penyusunan kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan Kementerian Agama dan dipadukan dengan kurikulum muatan lokal secara independen disusun oleh pihak Madrasah.

b. Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler yang dijalankan di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus yaitu:

- 1) Rebana dan Qiroah
- 2) Kaligrafi
- 3) Pramuka
- 4) Bola Voli
- 5) Bela diri (karate)
- 6) Palang Merah Remaja (PMR) & Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- 7) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 8) Seni Musik / Paduan Suara
- 9) English & Arabic Club
- 10) Olimpiade sains (OS) Matematika

- 11) Olimpiade sains (OS) Fisika dan Ekonomi
- 12) Olimpiade sains (OS) Kimia dan Biologi
- 13) Olimpiade sains (OS) Geografi dan Astronomi
- 14) Olimpiade sains (OS) Komputer.⁹

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umatnya. Al-Qur'an sebagai rujukan utama segala rujukan, sumber dari segala sumber. Al-Qur'an induk pengetahuan, dimana tidak ada satu perkara apapun yang terlewatkan, semua ada di dalam Al-Qur'an, maka membaca Al-Qur'an adalah pahala dan mendengarkannya juga pahala. Kegiatan membaca Al-Qur'an disebut dengan tadarus Al-Qur'an. Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca kalam Allah secara terus menerus yang dilakukan oleh muslim, semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Program kegiatan tadarus Al-Qur'an ini sudah diterapkan dan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus pada tahun 2008, 10 tahun yang lalu, dan pada tahun ini masih berjalan lancar seperti biasanya, program tadarus Al-Qur'an ini relevan sesuai dengan visi MAN 01 Kudus yaitu "*Menjadikan Madrasah yang Unggul dan Berakhlakul Karimah*".¹⁰ Bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an sudah berjalan 10 tahun ketika Kepala Madrasah masih dipimpin oleh ibu Dra. Hj. Zulaikhah, MT., M.Pd.I, tentunya kegiatan tadarus ini masih berjalan dan dikembangkan sampai sekarang ini.¹¹

Kegiatan tadarus Al-Qur'an berlangsung dengan lancar serta ada peningkatan-peningkatan setiap tahunnya sejak masih dijabatnya Kepala

⁹ Data diambil dari Dokumentasi Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, pada tanggal 13 September 2018, Pukul 09.38 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Suhamto, selaku Kepala MAN 01 Kudus, pada tanggal 06 September 2018, di Ruang Kepala Madrasah, pukul 08.20 WIB.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Suhartoyo, selaku Waka Kurikulum MAN 01 Kudus, pada tanggal 05 September 2018, di Ruang Waka MAN 01 Kudus, pukul 10.10 WIB.

Madrasah oleh ibu Hj. Zulaikhah MT., M.Pd.I yaitu pada tahun 2008, sampai sekarang program tadarus Al-Qur'an ini masih dilaksanakan dengan lancar.¹²

Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari kecuali hari senin dan jum'at, karena hari senin upacara dan hari jum'at waktu pendek maka langsung dilaksanakan pembelajaran. Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan setelah doa bersama mulai pukul 06.55 sampai 07.20 WIB (25 menit) bertempat dikelas masing-masing dan di dampingi oleh wali kelas masing-masing setiap kelasnya".¹³ Kegiatan tadarus Al-Qur'an pelaksanaannya setiap pagi tetapi untuk hari senin dan jum'at biasanya tidak dilaksanakan tadarus Al-Qur'an, kerana untuk hari senin biasanya dilaksanakan upacara dan hari jum'at hari pendek maka dilangsungkan pembelajaran.¹⁴

Kegiatan tadarus Al-Qur'an merupakan bentuk realisasi pembiasaan yang menunjang terciptanya karakter-karakter pada siswa-siswi untuk menanamkan pondasi-pondasi religius serta meningkatkan siswa-siswi yang berprestasi. Kegiatan tadarus dimulai dengan doa bersama secara sentral, Asmaul Husna dan membaca nadhoman hidayatul-muta'alim dilanjut tadarus Al-Qur'an yang dimulai pada pukul 06.55 sampai pukul 07.20 WIB selain hari senin dan jum'at, dan dilaksanakan disetiap masing-masing kelas, didampingi oleh wali kelas pendamping sebagai pembimbing tadarus Al-Qur'an sesuai dengan wali pendamping dan membuat tadarus Al-Qur'an berjalan sebagaimana mungkin sesuai dengan program yang sudah dibuat dengan waktu selama 25 menit, karena pembimbingan guru itu sangat diperlukan, dan teman sebaya yang sudah

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Atmiatul Hidayah, selaku Guru Akidah Akhlak MAN 01 Kudus, pada tanggal 09 Oktober 2018, di depan Kantor Tata Usaha MAN 01 Kudus, pukul 08.30 WIB.

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Suhamto, selaku Kepala MAN 01 Kudus, pada tanggal 06 September 2018, di Ruang Kepala Madrasah, pukul 08.20 WIB.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Dewi Anjelika Sari, siswa kelas XII Ips 4 MAN 01 Kudus, pada tanggal 12 September 2018, di Halaman MAN 01 Kudus, pukul 09.35 WIB.

mumpuni bisa dijadikan sebagai tutor sebaya dalam satu kelas atau dibuat berkelompok dalam pelaksanaan tadarus Al-Qur'an.¹⁵

Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari kecuali hari senin dan jum'at, karena hari senin dilaksanakan upacara atau kalau tidak upacara diganti dengan latihan khitobah dikelas masing-masing dan hari jum'at waktu yang pendek maka untuk hari itu dilangsungkan pembelajaran. Selanjutnya untuk mengetahui bacaan anak maka dipanggil satu persatu untuk tadarus di depan guru pembimbing, karena tidak semua anak pengetahuannya sama dan asal sekolah yang berbeda-beda, untuk anak yang bacaan Al-Qur'an kurang lancar, maka akan ada pembimbingan khusus dari gurunya atau pembimbingnya.¹⁶ Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini wajib dilaksanakan oleh semua warga madrasah yaitu Kepala Madrasah, guru, dan siswa. Setiap selesai tadarus ada buku laporan untuk guru, pegawai sampai berapa ayat tadarusnya tadi, siswa pun juga ada absennya, serta khotmil Qur'an setiap hari kamis dihalaman MAN 01 Kudus.¹⁷

Siswa-siswi MAN 01 Kudus ketika melaksanakan tadarus Al-Qur'an di kelas masing-masing sangat antusias, ketika guru atau pembimbing tadarus Al-Qur'an sudah masuk kelas maka semua siswa-siswi sudah siap untuk melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an. Pembimbing mengabsen satu persatu siswa untuk melaksanakan tadarus Al-Qur'an, untuk mengetahui kemampuan siswa-siswi maka pembimbing memanggil satu persatu siswa melaksanakan tadarus Al-Qur'an di depan pembimbing secara langsung, dan bagi siswa-siswi yang belum dipanggil oleh gurunya atau pembimbing maka siswa-siswi muroja'ah sendiri terlebih dahulu, agar ketika dipanggil ke depan bacaannya sudah lancar sesuai dengan

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Suhartoyo, selaku Waka Kurikulum MAN 01 Kudus, pada tanggal 05 September 2018, di Ruang Waka MAN 01 Kudus, pukul 10.10 WIB.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Atmiatul Hidayah, selaku Guru Akidah Akhlak MAN 01 Kudus, pada tanggal 09 Oktober 2018, di depan Kantor Tata Usaha MAN 01 Kudus, pukul 08.30 WIB.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Atmiatul Hidayah, selaku Guru Akidah Akhlak MAN 01 Kudus, pada tanggal 09 Oktober 2018, di depan Kantor Tata Usaha MAN 01 Kudus, pukul 08.30 WIB.

makhrojnya. Pembimbing juga bersedia menyimak bagi siswa-siswi yang menghafal Al-Qur'an (tahfid). Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan dengan suasana yang kondusif, tenang dengan penuh hikmat. Selesai tadarus membaca doa khotmil Qur'an secara bersama-sama. Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembagiannya yaitu sebagai berikut:¹⁸

Tabel 4.7

Jadwal Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an MAN 01 Kudus

Hari	Peserta	Pukul	Juz	Keterangan
Sabtu	Kelas X Mipa 1-5	06.55-07.20	1-5	Tadarus Al-Qur'an
	Kelas X Ips 1-5		6-10	
	Kelas XI Mipa 1-5		11-15	
	Kelas XI Ips 1-5		16-20	
	Kelas XII Mipa 1-5		21-25	
	Kelas XII Ips 1-5		26-30	
	Kepala Madrasah, Pegawai, Guru		1. 0.655-07.20 (untuk yang tidak menjadi pembimbing tadarus Al-Qur'an) 2. 11-50-12.15 (untuk yang menjadi pembimbing tadarus Al-Qur'an)	
Selasa	Kelas X Mipa 1-5	06.55-07.20	6-10	Tadarus Al-Qur'an
	Kelas X Ips 1-5		11-15	
	Kelas XI Mipa 1-5		16-20	
	Kelas XI Ips 1-5		21-25	
	Kelas XII Mipa 1-5		26-30	
	Kelas XII Ips 1-5		1-5	
	Kepala Madrasah, Pegawai, Guru		1. 0.655-07.20 (untuk yang tidak menjadi pembimbing tadarus Al-Qur'an)	

¹⁸ Hasil observasi langsung di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, pada tanggal 12 September 2018, pukul 10.00WIB.

		2. 11-50-12.15 (untuk yang menjadi pembimbing tadarus Al- Qur'an)		
Rabu	Kelas X Mipa 1-5	06.55-07.20	11-15	Tadarus Al- Qur'an
	Kelas X Ips 1-5		16-20	
	Kelas XI Mipa 1-5		21-25	
	Kelas XI Ips 1-5		26-30	
	Kelas XII Mipa 1-5		1-5	
	Kelas XII Ips 1-5		6-10	
	Kepala Madrasah, Pegawai, Guru		1. 0.655-07.20 (untuk yang tidak menjadi pembimbing tadarus Al- Qur'an) 2. 11-50-12.15 (untuk yang menjadi pembimbing tadarus Al- Qur'an)	
Kamis	Kelas X Mipa 1-5	06.55-07.20	16-20	Tadarus Al- Qur'an
	Kelas X Ips 1-5		21-25	
	Kelas XI Mipa 1-5		26-30	
	Kelas XI Ips 1-5		1-5	
	Kelas XII Mipa 1-5		6-10	
	Kelas XII Ips 1-5		11-15	
	Semua warga madrasah (kepala madrasah, guru, pegawai, siswa)		11-45-12.15	

Kegiatan tadarus Al-Qur'an bisa berjalan lancar dengan adanya fasilitas dari MAN 01 kudas bahwa Penyediaan fasilitas dari madrasah yaitu dengan menugaskan tutor atau pembimbing setiap kelasnya, pembimbingnya yaitu wali kelas masing-masing dari kelas tersebut, dan jurnal kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dipegang oleh wali kelas masing-masing di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus serta pembimbingan khusus

bagi siswa-siswi yang bacaannya kurang lancar.¹⁹ Serta menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan pendampingan pembimbing wali kelas dan tutor sebaya dengan teman sekelasnya sendiri setiap kegiatan tadarus Al-Qur'an dan perpustakaan sebagai sumber ilmu.²⁰

Siswa-siswi MAN 01 Kudus ketika melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an ada beberapa yang mengalami kesulitan atau kendala dalam berlangsungnya tadarus Al-Qur'an diantaranya:

- a. Latar belakang lulusan umum (SMP), ini menjadikan sulit untuk menyesuaikan diri. Maka untuk itu pihak madrasah meminimalisir semaksimal mungkin, untuk tetap bisa berjalan kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh madrasah, serta jika dilihat dari input siswa-siswa yang latar belakang asal sekolah berbeda-beda, jika latar belakang sekolah yang sejajar dengan MAN 01 Kudus maka mudah untuk menyesuaikan program ini, sedangkan anak-anak yang asal sekolahnya umum maka ini salah satu menjadi kendala pada kegiatan tadarus Al-Qur'an.²¹
- b. Cara melafalkan (Makhroj), bahwa membaca Al-Qur'an bacaannya harus sesuai dengan makhrojnya ketika melafalkan salah atau tidak sesuai dengan makhrojnya maka sudah mengandung arti yang berbeda, bahwa dalam membaca Al-Qur'an melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an harus sesuai makhrojnya, maka anak-anak yang kesulitan membaca serta melafalkan ayat-ayat sesuai makhroj akan dikelompokkan untuk dibimbing pribadi di luar jam tadarus Al-Qur'an.²²

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Suhamto, selaku Kepala MAN 01 Kudus, pada tanggal 06 September 2018, di Ruang Kepala Madrasah, pukul 08.20 WIB.

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Suhartoyo, selaku Waka Kurikulum MAN 01 Kudus, pada tanggal 05 September 2018, di Ruang Waka MAN 01 Kudus, pukul 10.10 WIB.

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Suhartoyo, selaku Waka Kurikulum MAN 01 Kudus, pada tanggal 05 September 2018, di Ruang Waka MAN 01 Kudus, pukul 10.10 WIB.

²² Hasil wawancara dengan Ibu Atmiatul Hidayah, selaku Guru Akidah Akhlak MAN 01 Kudus, pada tanggal 09 Oktober 2018, di depan Kantor Tata Usaha MAN 01 Kudus, pukul 08.30 WIB.

Pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an di MAN 01 Kudus secara keseluruhan berjalan baik dan lancar, meskipun ada beberapa kendala atau kesulitan akan tetapi dapat teratasi dengan baik. Siswa maupun guru mampu melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan baik dan penuh dengan khidmat. Hal tersebut selaras dengan apa yang peneliti observasi dilapangan ketika mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an di kelas X Mipa 2 yaitu ketika siswa mengalami kesulitan maka ada pembimbing khusus. Untuk kedepannya diharapkan kegiatan tadarus Al-Qur'an dapat berlangsung secara berkesinambungan.

2. Efektivitas Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Efektivitas merupakan usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya kegiatan, tercapainya tujuan, ketetapan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari semua anggota, dengan demikian efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter, berarti bagaimana kegiatan tersebut berhasil berjalan lancar, serta memanfaatkan waktu belajar untuk menyelesaikan efektivitas tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter.

Kegiatan tadarus Al-Qur'an merupakan bentuk kegiatan penerapan pendidikan karakter, bahwa karakter sendiri yaitu pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui kegiatan positif maka hasilnya bisa terlihat dalam tindakan nyata, begitu juga pada tadarus Al-Qur'an merupakan pembudayaan literasi Qur'ani, kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus sangat memberikan manfaat untuk siswa-siswi serta linier dengan pendidikan karakter di MAN 01 Kudus.

Efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus sangat berkesinambungan jika dikaitkan dengan pendidikan karakter, bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an yang sudah dilaksanakan di MAN 01 Kudus merupakan salah satu bentuk penerapan pendidikan karakter karena efektivitas sendiri merupakan bentuk penerapan yang membawa hasil atau yang memberi manfaat, ini menandakan bahwa efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an ini sangat memberi manfaat bagi siswa-siswi di MAN 01 Kudus yaitu dilihat dari waktu yang tepat pelaksanaannya dan membawa hasil manfaat pada semua warga madrasah serta terciptanya pribadi-pribadi yang berakhlakul karimah pada diri siswa dalam meningkat pendidikan karakter.²³

Bahwa pelaksanaan tadarus Al-Qur'an ini yang namanya membaca Al-Qur'an itu kalau sudah tidak dibiasakan, apalagi anak-anak meskipun anak-anak habis sholat pasti akan tergesa-gesa mau istirahat cepat-cepat, kalau tidak dikasih waktu khusus nanti program tidak bisa jalan dan nanti anak-anak menyia-nyiakan waktunya, dengan begitu maka efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dapat terlaksana dengan lancar.²⁴

Efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang dibiasakan kepada siswa-siswi sehingga tidak menyia-nyiakan waktu di pagi hari sebelum masuk pembelajaran, ini ditandai dengan meluangkan waktu di pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai maka kegiatan tadarus Al-Qur'an harus dimulai, siswa-siswi harus siap berdoa lalu melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an begitu juga dengan kegiatan yang lainnya, dengan pembiasaan tadarus Al-Qur'an jika dilaksanakan terus menerus maka akan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercerminnya siswa-siswi yang disiplin serta dapat meningkatkan

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Suhamto, selaku Kepala MAN 01 Kudus, pada tanggal 06 September 2018, di Ruang Kepala Madrasah, pukul 08.20 WIB.

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Suhartoyo, selaku Waka Kurikulum MAN 01 Kudus, pada tanggal 05 September 2018, di Ruang Waka MAN 01 Kudus, pukul 10.10 WIB.

pendidikan karakter yang dapat tercermin pada perilaku siswa-siswi MAN 01 Kudus.²⁵

Pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus ini efektif, namun penerapan itu dilihat dari dua sisi, sisi yang pertama pada waktu bahwa pelaksanaan tadarus Al-Qur'an ini dilaksanakan di pagi hari, waktu yang sangat tepat. Sisi yang kedua yaitu penerapannya kepada siswa-siswi MAN 01 Kudus sangat efektif karena diterapkan untuk anak usia remaja bahwa usia-usia remaja ini membutuhkan pondasi agama yang sangat kuat untuk pengetahuan spiritual di masa depan, dengan begitu tadarus Al-Qur'an dalam pendidikan karakter akan tertanam pada siswa-siswi MAN 01 Kudus.²⁶ Bahwa waktu yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan sangat tepat yaitu sebelum pembelajaran dimulai dengan kegiatan yang baik akan bertujuan untuk mempermudah dalam tholabul ilmi (mencari ilmu), dan kegiatan tadarus Al-Qur'an ini dilaksanakan secara rutin maka akan menjadikan pembiasaan yang baik pada diri siswa untuk menunjang peningkatan dalam pendidikan karakter".²⁷

Efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an menjadikan kegiatan tadarus Al-Qur'an lebih mengedepankan tujuan bersama untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Bahwa efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an berkaitan dengan tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. Program tadarus Al-Qur'an ini merupakan budaya literasi Qur'ani yang bertujuan untuk membentuk kepribadian anak-anak yang berakhlakul karimah bahkan secara input anak-anak banyak yang diterima SNMPTN tanpa tes di perguruan tinggi negeri, bahwa ini menandakan dasyatnya

²⁵ Hasil observasi langsung di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus, pada tanggal 12 September 2018, pukul 10.00 WIB.

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Atmiatul Hidayah, selaku Guru Akidah Akhlak MAN 01 Kudus, pada tanggal 09 Oktober 2018, di depan Kantor Tata Usaha MAN 01 Kudus, pukul 08.30 WIB.

²⁷ Hasil wawancara dengan Anis Atho'ilah, siswa kelas XI Mipa 2 MAN 01 Kudus, pada tanggal 12 September 2018, di Halaman MAN 01 Kudus, pukul 09.35 WIB.

pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang membawa dampak positif bagi anak-anak dan juga madrasah".²⁸

Efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter di MAN 01 Kudus mampu membentuk karakter siswa-siswi yang religius dan keberagaman serta ibadah amaliah yang dapat meningkatkan pendidikan karakter, terbentuk melalui tadarus Al-Qur'an maka dapat menghantarkan siswa-siswi MAN 01 Kudus pada seleksi SNMPTN tanpa tes di perguruan tinggi negeri. Hal ini menandakan begitu tepat sarannya sesuai dengan rencana dan target serta tujuan pelaksanaan tadarus Al-Qur'an. Hal itu tidak terlepas dari usaha-usaha dewan guru dalam membimbing kegiatan tadarus Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan kualitas kepribadian siswa yang terbentuk dalam pendidikan karakter.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan qira'ah (membaca) sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkapkan makna-maknanya.²⁹ Bahwa tadarus Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan membaca, mempelajari kalam Allah serta mengaktualisasikan isi kandungan Al-Qur'an, guna beribadah kepada Allah dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam yang menjadi rujukan dan standar nilai utama dan pertama didalam Islam. Al-Qur'an juga menjadi pemersatu umat muslim, diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman hidup semua umat Islam.³⁰ Al-Qur'an merupakan

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Suhartoyo, selaku Waka Kurikulum MAN 01 Kudus, pada tanggal 05 September 2018, di Ruang Waka MAN 01 Kudus, pukul 10.10 WIB.

²⁹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Gema Insani, Jakarta, 2008, hlm. 49.

³⁰ Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi (Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu Keislaman)*, Literasi Nusantara, Depok, 2013, hlm. 59.

buku induk ilmu pengetahuan, dimana tidak ada satu perkara apapun yang terlewatkan. Semuanya telah ada didalam Al-Qur'an, dengan demikian Al-Qur'an dapat menjadi sumber inspirasi bagi lahirnya beragam ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu-ilmu agama.³¹ Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi semua umat Islam, sedangkan membacanya disebut tadarus. Kegiatan tadarus Al-Qur'an dapat diartikan membaca kalam-kalam Allah secara terus-menerus dengan rutin guna untuk mengetahui isi kandungannya serta kegiatan untuk mendekatkan kepada Allah SWT.

MAN 01 Kudus menerapkan kegiatan tadarus Al-Qur'an agar semua warga madrasah melakukan aktivitas yang diwarnai dengan nilai-nilai Islami. Menurut Bapak Suhartoyo, selaku Waka Kurikulum MAN 01 Kudus, pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an ialah bentuk realisasi pembiasaan membaca Al-Qur'an, sesuai dengan visi MAN 01 Kudus yaitu "*Menjadi Madrasah yang Unggul dan Berakhlakul Karimah*". Artinya bahwa madrasah mengedepankan budaya literasi Qur'ani. Budaya literasi Qur'ani merupakan kegiatan pembentukan karakter yang formulasi penyelenggaraannya pada kegiatan tadarus Al-Qur'an, dengan dimulainya pembiasaan-pembiasaan yang baik pada siswa maka akan terbentuk madrasah yang unggul dan berakhlakul karimah.³² Hal ini dilakukan agar dalam menjalankan kegiatan tadarus Al-Qur'an tidak hanya mendapatkan manfaat di dunia, tetapi juga di akhirat.

Program kegiatan tadarus Al-Qur'an sudah mulai diterapkan dan dilaksanakan di MAN 01 Kudus pada tahun 2008, ketika Kepala Madrasah dipimpin oleh Dra. Hj. Zulaikhah MT, M.Pd.I., dan masih berjalan lancar pelaksanaannya sampai sekarang. Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan pada hari selasa, rabu, kamis, dan sabtu, untuk hari senin dan jum'at tidak dilaksanakan tadarus Al-Qur'an karena hari senin

³¹ Toto Suharto, *Ayat-ayat Al-Qur'an (Tentang Rumpun Ilmu Agama Perspektif Epistemologi Integrasi-Interkoneksi)*, Fatabeta Press, Sukoharjo, 2014, hlm. 1

³² Hasil wawancara dengan Bapak Suhartoyo, selaku Waka Kurikulum MAN 01 Kudus, pada tanggal 05 September 2018, di Ruang Waka MAN 01 Kudus, pukul 10.10 WIB.

dilaksanakan upacara atau dilaksanakan latihan khitobah, sedangkan hari jum'at hari pendek maka setelah berdoa bersama secara sentral langsung dilaksanakan pembelajaran (KBM) sesuai jadwal kelas masing-masing.

Tadarus Al-Qur'an dimulai bel masuk pukul 06.55 lalu doa bersama yang dipimpin secara sentral membaca Asmaul Husna, dan membaca nadhom hidayatul muta'alim dilanjut tadarus Al-Qur'an sampai pukul 07.20 WIB (25 menit), yang dilaksanakan di kelas masing-masing dengan didampingi oleh wali kelas pendamping sebagai pembimbing tadarus Al-Qur'an, karena pembimbingan guru sangat diperlukan, dan teman sebaya yang sudah mumpuni bisa dijadikan sebagai tutor sebaya dalam satu kelas atau dibuat berkelompok dalam pelaksanaan tadarus Al-Qur'an, sedangkan untuk mengetahui bacaan siswa maka dipanggil satu persatu untuk tadarus Al-Qur'an di depan guru pembimbing, karena tidak semua siswa pengetahuannya sama dan asal sekolah yang berbeda-beda, untuk siswa yang bacaan Al-Qur'an kurang lancar maka akan ada pembimbingan khusus dari gurunya atau pembimbingnya.

Siswa-siswi MAN 01 Kudus melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan khidmat dan antusias, dengan suasana yang kondusif. Pembimbing mengabsen satu persatu siswa untuk melaksanakan tadarus Al-Qur'an, sedangkan untuk mengetahui kemampuan bacaan siswa-siswi maka pembimbing memanggil satu persatu siswa untuk melaksanakan tadarus Al-Qur'an di depan pembimbing secara langsung, untuk siswa yang belum dipanggil oleh pembimbing maka muroja'ah sendiri terlebih dahulu. Pembimbing juga bersedia menyimak siswa-siswi yang berminat menghafal (tahfid). Selesai tadarus Al-Qur'an maka membaca doa khotmil Qur'an secara bersama-sama.

Kegiatan tadarus Al-Qur'an tidak bisa berjalan lancar tanpa adanya fasilitas dari madrasah, maka dengan itu madrasah menyediakan fasilitas untuk menunjang kelancaran program kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus yaitu pembimbing (wali kelas) tadarus Al-Qur'an setiap kelas, dan jurnal kegiatan tadarus Al-Qur'an untuk

meng-evaluasi setiap siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an, pembimbingan khusus bagi siswa yang bacaannya kurang lancar, dan perpustakaan sebagai sumber ilmu.

Kegiatan tadarus Al-Qur'an wajib dilaksanakan oleh semua warga madrasah (kepala sekolah, guru, siswa, dan pegawai) MAN 01 Kudus, serta setiap selesai tadarus Al-Qur'an ada buku laporan kegiatan tadarus Al-Qur'an untuk pegawai dan guru. Serta diadakan khotmil Qur'an setiap hari kamis di halaman madrasah yang diikuti oleh semua warga MAN 01 Kudus.

Ada beberapa kesulitan saat melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an yaitu yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus:

- a. Latar belakang lulusan umum (SMP), ini menjadikan susah untuk menyesuaikan diri pada program kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dibuat MAN 01 Kudus.
- b. Cara melafalkan (Makhroj), bahwa membaca Al-Qur'an bacaannya harus sesuai dengan makhrojnya. Ketika melafalkan salah atau tidak sesuai dengan makhrojnya maka sudah mengandung arti yang berbeda.

Kesulitan-kesulitan saat melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an dapat teratasi dengan baik, dengan solusi adanya pembimbingan khusus bagi siswa-siswi yang bacaannya kurang lancar maupun makhrojnya kurang benar. Pembimbingan khusus dilaksanakan diluar jam kegiatan tadarus Al-Qur'an sesuai dengan pembimbingnya.

Peneliti dapat menyimpulkan pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus, pada hari selasa, rabu, kamis dan sabtu di pagi hari yang sudah terprogram merupakan cara pembiasaan yang positif, sekaligus melatih siswa untuk disiplin waktu maupun tanggung jawab. Kegiatan yang baik maka akan membuahkan hasil yang baik juga dengan begitu kegiatan tadarus Al-Qur'an secara keseluruhan berjalan baik dan lancar, meskipun ada beberapa kendala atau kesulitan ketika melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an, akan tetapi dapat teratasi dengan solusi yang baik karena ada pemberian bimbingan khusus bagi

siswa-siswi yang mengalami kesulitan. Siswa maupun guru mampu melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan baik dan penuh dengan khidmat, dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus untuk kedepannya diharapkan kegiatan tadarus Al-Qur'an dapat terus berlangsung secara berkesinambungan dan menjadi ciri khas Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus.

2. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Pengertian Efektivitas Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu, Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna dalam membentuk karakter siswa, mulai berlaku).³³ Sedangkan efektivitas secara leksikal adalah berasal dari kata “*effective*” yang artinya berhasil, ditaati, mengesankan, berlaku, mujarab, manjur, dan mustajab.³⁴

Efektivitas biasanya berkaitan dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang di rencanakan.³⁵

Efektivitas merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal. Efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai, dengan begitu efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter merupakan usaha dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an sesuai dengan rencana dan tujuan dengan

³³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2015, hlm. 250.

³⁴ Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Ircisod, Jogjakarta, 2010, hlm. 282.

³⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 93-94.

memanfaatkan waktu yang tersedia untuk menyukseskan keberhasilan efektivitas tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter.

Kegiatan tadarus Al-Qur'an merupakan bentuk kegiatan pembiasaan dengan penanaman karakter. Bahwa Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, dan budaya.³⁶

Efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus jika dikaitkan dengan pendidikan karakter maka keduanya sangat berkesinambungan, bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk penerapan pendidikan karakter serta salah satu bentuk pembiasaan baik yang dibentuk dan dikembangkan melalui kegiatan positif, misalnya kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, pengaturan dan penggunaan waktu yang secara tepat, tadarus Al-Qur'an setiap pagi. Pembiasaan-pembiasaan tersebut apabila ditanamkan dari hal-hal kecil dan mudah dilaksanakan maka akan menjadikan siswa-siswi yang religius serta keberagamaan yang baik.

Efektivitas tadarus Al-Qur'an merupakan bentuk penerapan yang membawa hasil atau yang memberi manfaat. Tentunya kegiatan tadarus Al-Qur'an memberikan manfaat bagi siswa-siswi MAN 01 Kudus yaitu dilihat dari sasaran penerapannya, pemilihan waktu yang tepat pada pelaksanaannya, dengan begitu waktu yang dibiasakan tadarus setiap pagi sebelum jam pembelajaran dimulai maka akan membawa hasil yang manfaat untuk madrasah serta terciptanya pribadi-pribadi yang religius pada siswa dalam meningkatkan pendidikan karakter, serta suasana kelas yang mencerminkan suasana efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dengan hasil yang maksimal. Bahwa pemilihan kegiatan tadarus Al-Qur'an didasarkan pada kedudukan Al-Qur'an sebagai umat Islam dalam segala

³⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3-4.

hal, baik untuk duniawi maupun akhirat. Al-Qur'an mempunyai tujuan membentuk manusia yang religius.

Efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an tidak bisa berjalan sendiri tanpa ada arahan atau tugas dengan begitu pelaksanaan bisa dikatakan efektivitas maka ada beberapa aspek dari madrasah dalam pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yaitu *pertama*, aspek rencana, rencana atau program kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana maka program tersebut bisa dikatakan efektif. *Kedua*, aspek tugas dan fungsi, wali kelas diberikan tugas untuk menjadi pembimbing tadarus Al-Qur'an yang berfungsi membimbing siswa-siswi dalam kegiatan tadarus. *Ketiga*, aspek tujuan, bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus tentunya mempunyai tujuan yaitu dengan tadarus Al-Qur'an maka siswa-siswi MAN 01 Kudus mempunyai karakter yang baik serta keberagamaan yang religius. Serta efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter dapat diukur melalui angket, dari 1102 siswa MAN 01 Kudus dan yang dijadikan sampel adalah 14 responden yang menjawab sangat setuju 4 orang, setuju 6 orang, kurang setuju 2 orang, dan tidak setuju 2 orang, maka hasil memiliki tingkat religius rata-rata prosentase 77.14% untuk kelas tinggi, sedangkan untuk kelas sedang 38.57%. Bahwa efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an di MAN 01 Kudus mampu meningkatkan karakter religius (taqwa, ibadah mahdoh, keberagamaan, dan ikhlas). Serta itu bisa dilihat bahwa secara input siswa-siswi MAN 01 Kudus banyak yang diterima SNMPTN tanpa tes di perguruan tinggi negeri, ini menandakan berhasilnya kegiatan tadarus Al-Qur'an yang membawa dampak positif bagi siswa maupun madrasah. Selain itu juga ada faktor pendukung dari pihak madrasah yaitu: *Pertama*, adanya pendamping pembimbing tadarus Al-Qur'an. *Kedua*, adanya kesadaran siswa untuk membawa Al-Qur'an. *Ketiga*, serta adanya pengecekan siswa dalam tadarus Al-Qur'an (presensi tadarus Al-Qur'an).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 01 Kudus merupakan kegiatan

membaca Al-Qur'an yang dibiasakan kepada siswa-siswi di waktu pagi hari sebelum masuk pembelajaran dengan pembiasaan tadarus Al-Qur'an jika dilaksanakan terus menerus maka akan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercerminnya siswa-siswi yang religius serta dapat meningkatkan pendidikan karakter yang dapat tercermin pada perilaku siswa-siswi MAN 01 Kudus. Efektivitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan pendidikan karakter di MAN 01 Kudus mampu membentuk karakter yang religius, keberagaman dapat diukur melalui angket yang hasilnya tingkat religius rata-rata prosentase 77.14% untuk kelas tinggi, sedangkan untuk kelas sedang 38.57%. Serta dengan pendidikan karakter yang terbentuk melalui tadarus Al-Qur'an maka dapat menghantarkan siswa-siswi MAN 01 Kudus pada seleksi SNMPTN tanpa tes di perguruan tinggi negeri.

